

**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEMAMPUAN MOTORIK ANAK SUKU TALANG MAMAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga
Strata Satu (S1)



Oleh
ANDI WAHYU AGUSTIAN
NIM. 18089026

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Anak Suku Talang Mamak
Nama : Andi Wahyu Agustian
BP/NIM : 2018 / 18089026
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi,

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd

NIP. 1979074 200912 1 004



Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes

NIP. 19700512 199903 200 1


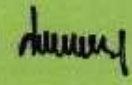

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Diperahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Anak Suku Talang Mamak
Nama : Andi Wahyu Agustian
BP/NIM : 2018 / 18089026
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes	1. 
2. Anggota : Prof. Dr. Gusril, M.Pd	2. 
3. Anggota : Septri, S.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Wahyu Agustian

TM/NIM : 2018/18089026

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Anak Suku Talang Mamak”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Andi Wahyu Agustian

NIM. 18089026

ABSTRAK

Andi Wahyu Agustian. 2022. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Anak Suku Talang Mamak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan Motorik, yang ditinjau dari berbagai aspek yaitu seperti (1) untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan kemampuan motorik, (2) untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan kemampuan motorik, (3) untuk mengetahui hubungan kebugaran jasmani dengan kemampuan motorik, dan (4) untuk mengetahui hubungan pola makan, aktivitas fisik, kebugaran jasmani, secara simultan dengan kemampuan motorik. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan regresi korelasi berganda. Sampel dalam penelitian ini yaitu 43 orang, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menghasilkan : (1) adanya hubungan antara pola makan dengan kemampuan motorik, (2) adanya hubungan antara aktivitas fisik dengan kemampuan motorik, (3) adanya hubungan antara kebugaran jasmani dengan kemampuan motorik, (4) adanya hubungan antara pola makan, aktivitas fisik, kebugaran jasmani, dengan kemampuan motorik.

Kata Kunci : Pola Makan, Aktivitas Fisik, Kebugaran Jasmani, Kemampuan Motorik Anak, Suku Talang Mamak.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Anak Suku talang Mamak"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Olahraga pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr.Wilda Welis,SP.,M.Kes, Penasehat Akademik sekaligus pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Gusril M.Pd selaku penguji satu yang telah memberikan nasehat,saran, masukan, dan korekasi selama penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Septri,S.si,M.Pd selaku penguji dua yang telah memberikan nasehat,saran, masukan, dan korekasi selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si,M.Pd. Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi dan Bapak Endang Sepdanus, S.Si., M.Or Sekretaris Kesehatan dan Rekreasi.

5. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi tahun 2018 Fakultas Ilmu Keolahragaan.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala*. Akhir kata hanya kepada Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya, serta bermanfaat bagi yang membaca.

Padang, Februari 2022



Andi Wahyu Agustian

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	viii
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Hakekat Anak Sekolah Dasar.....	15
1. Definisi.....	15
2. Karakteristik Anak Usia 7 – 12 Tahun.....	15
B. Hakekat Kemampuan Motorik.....	16
1. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik.....	19
2. Karakteristik Perkembangan Fisik Motorik.....	21
C. Hakekat Pola Makan.....	22

D. Hakekat Aktivitas Fisik.....	24
E. Kebugaran Jasmani.....	33
F. Hakikat Suku Talang Mamak.....	36
G. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III.....	47
METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
1. Tempat penelitian.....	47
2. Waktu Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel.....	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	48
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	49
E. Jenis dan Sumber Data.....	50
1. Data Primer.....	50
2. Data Sekunder.....	50
Teknik Pengumpulan Data.....	50
Definisi Operasional.....	51
H. Instrumen Penelitian.....	54

BAB IV.....	65
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Penelitian.....	65
B. Hasil	Penelitian.
68	
C. Pengajuan	
Hipotesis.....	77
BAB V.....	90
KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumen Pribadi rumah masyarakat.....	41
Gambar 2 Dokumen Pribadi rumh Masyarakat.....	41
Gambar 3 Dokumen Pribadi Akses Jalan.....	42
Gambar 4 Dokumen Pribadi Akses Jalan.....	42
Gambar 5 Masyarakat Suku talang mamak.....	42
Gambar 6 Kerangka Konsep.....	44
Gambar 7 Tes Kelincahan dengan Shutle Run.....	60
Gambar 8 Tes Koordinasi Tangan.....	61
Gambar 9 Tes Keseimbangan.....	62
Gambar 10 Tes Kecepatan lari 30 M.....	63
Gambar 11 Surat izin Penelitian.....	95
gambar 12 Surat izin Penelitian.....	96
Gambar 13 Surat Izin Penelitian.....	96
Gambar 14 Surat Balasan Penelitian SDN 017.....	97
Gambar 15 Surat Balasan Penelitian SDN 023.....	98
Gambar 16 Data Pola Makan.....	99
gambar 17 Data Mentah Aktivitas fisik.....	101
Gambar 18 Perhitungan SPSS.....	103
Gambar 19 Tes Kebugaran Jasmani Sit-up.....	112
Gambar 20 Tes Kebugaran Jasmani Gantung Siku Tekuk.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data siswa SD N 023 Sei Jirak.....	48
Tabel 2 Data Siswa SD N 017 Sungai Mahang.....	48
Tabel 3 Kstegori Pemberian Skor Pola Makan.....	52
Tabel 4 Indikator Aktivitas Fisik.....	53
Tabel 5 Indikator Kemampuan Motorik.....	54
Tabel 6 Indikator Kemampuan Motorik.....	54
Tabel 7 Jenis Kelamin Responden.....	65
Tabel 8 Data Tinggi Badan dan Berat Badan.....	66
Tabel 9 Pola Makanan Pokok.....	68
Tabel 10 Pola Makan Sayuran.....	69
Tabel 11 Pola Makan Lauk Pauk.....	70
Tabel 12 Pola Makan Buah-Buahan.....	71
Tabel 13 Pola Makan Jajanan.....	72
Tabel 14 Pola Minuman.....	73
Tabel 15 Aktivitas Fisik Anak.....	75
Tabel 16 Tingkat Kebugaran Jasmani.....	76
Tabel 17 Tingkat Kemampuan Motorik.....	77
Tabel 18 Uji korelasi Sederhana pola makan dengan kemampuan motorik.....	78
Tabel 19 Uji Korelasi Sederhana Aktivitas Fisik dengan Kemampuan Motorik.....	79
Tabel 20 Uji Korelasi Sederhana Kebugaran Jasmani dengan Kemampuan Motorik.....	80
Tabel 21 Uji Korelasi Berganda.....	81
Tabel 22 Hasil Akhir uji analisis regresi linier Berganda.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), anak sekolah merupakan anak yang berusia 7-15 tahun. Pada masa usia tersebut anak-anak sering disebut masa kreatif, yaitu masa dalam rentang kehidupan yang menentukan apakah anak-anak menjadi pencipta karya baru. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak membentuk kebiasaan untuk menjadi sukses atau tidak. Hal ini tergantung kepada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat tempat anak itu berada (Hermanto & Komaini, 2019).

Pada masa pertumbuhan anak, perkembangan gerak atau perkembangan motorik sangatlah penting dan mendasar bagi kelanjutan perkembangan anak tersebut ketahap berikutnya. Perkembangan gerak atau bertambahnya umur anak hingga dewasa akan di ikuti dengan peningkatan kemampuan motorik anak. Motorik sendiri adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak (Iswahyudi & Fajar, 2019). Gerakan ini melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh.

Menurut Gusril (2008:12) motorik adalah kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak. Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat

penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. gerak motorik yang dimiliki berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilannya. Gerak motorik yang dimiliki setiap orang berbeda tergantung kepada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai. Dengan demikian dapat dikatakan anak yang memiliki gerak motorik tinggi, maka dia akan mudah melakukan atau menyelesaikan gerakannya (Leonardo & Komaini, 2021). Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan tergantung pada banyaknya pengalaman gerak yang dikuasainya.

Fungsi utama kemampuan motorik adalah mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja (Rohmatin & Wulan, 2019). Sehingga gerak motorik anak dapat berkembang dan tumbuh dengan baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang bervariasi, apabila kebutuhan gizi terpenuhi, maka anak dengan gizi terbaik akan terlihat gesit dan aktif serta semangat yang tinggi dan bersemangat dalam melakukan berbagai aktivitas. Sehingga mempengaruhi aktivitas motorik anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Begitu pula buruknya status gizi pada anak dapat mengakibatkan perkembangan motorik anak yang tidak optimal (Iswahyudi & Fajar, 2019).

Menurut WHO aktifitas fisik (physical activity) merupakan gerakan tubuh yang dihasilkan otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi. Aktifitas fisik melibatkan proses biokimia dan

biomekanik. Aktifitas fisik dapat dikelompokkan berdasarkan tipe dan intensitasnya. Aktifitas fisik seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, Baik faktor lingkungan makro, lingkungan mikro maupun faktor individual. Secara lingkungan makro, faktor sosial ekonomi akan berpengaruh terhadap aktifitas fisik (wilda welis, 2013).

Faktor yang mempengaruhi status gizi sangat tergantung dari kebiasaan makanan sehari-hari karena baik atau buruknya pola makan sehari-hari mengakibatkan rendahnya status gizi seseorang. Tinggi rendahnya status gizi seseorang ditentukan oleh asupan asupan makanan yang dikonsumsi setiap harinya (Hermanto & Komaini, 2019).

Gizi yang memegang peranan yang penting untuk menjamin anak- anak mencapai potensi pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan yang penuh atau optimal. Berat badan (BB) sering menjadi masalah, memicu terjadinya peningkatan prevalensi obesitas dan munculnya gangguan makan (Panjaitan, Siagian, & Hartono, 2019). Masalah gizi lebih biasanya dikarenakan kurangnya pengetahuan seseorang tentang gizi seimbang, pola makan yang tidak baik, faktor genetik, serta apabila asupan makan terpenuhi, namun kurang melakukan aktivitas fisik maka dapat memicu terjadinya *overweight* atau obesitas.

Menurut World Health organization (WHO), Pada tahun 2015 prevalensi anak dengan kategori kurus sekitar 14,3% atau sebanyak

95,2 juta anak (Octaviani, Dody Izhar, & Amir, 2018).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), Penduduk yang mengkonsumsi makanan di bawah 70% dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan tahun 2004 sebanyak 40,6%. Keadaan ini banyak dijumpai pada anak usia sekolah 41,2%, remaja 54,5%, dan ibu hamil 44,2%. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat anak usia sekolah dasar yang prevalensi status gizinya (IMT/U) dengan kategori kurus di atas prevalensi nasional 7,6%. Menurut jenis kelamin, prevalensi kependekan pada anak laki- laki lebih tinggi yaitu 36,5% daripada anak perempuan yaitu 34,5% . Menurut tempat tinggal, prevalensi anak kependekan di daerah perkotaan lebih rendah 29,3% dibandingkan anak perdesaan 41,5% (Anzarkusuma, Mulyani, Jus'at, & Angkasa, 2014).

Menurut Dinas Kesehatan (Dinkes) Riau pada tahun 2015 Angka penderitagizi buruk di Propinsi Riau, dari hasil pemantauan status gizi Propinsi Riau pada tahun 2014 sudah memperoleh hasil bahwa anak menderita gizi buruk berjumlah 1,3%, Sedangkan untuk anak gizi kurang berjumlah 6.6% (Sapira &Ariani, 2016).

Dalam masa tumbuh kembang pemberian nutrisi atau asupan makanan pada anak tidak selalu dapat dilaksanakan dengan sempurna. Sering timbul masalah terutama dalam pemberian makanan yang tidak benar dan menyimpang. Menurut Septiarini (2008), Faktor kecukupan gizi pada anak- anak ditentukan oleh kecukupan konsumsi

pangan, Sedangkan pada masa tersebut anak cenderung lebih aktif untuk memilih sendiri makanan yang disukainya (Sapira & Ariani, 2016).

Pengaturan pola makan pada anak dapat dilakukan dengan cara mengetahui kebutuhan kalori. Makanan tidak boleh sampai berlebihan, karena tubuh memiliki kemampuan mengubah kelebihan kalori menjadi timbunan lemak dan pemilihan makanan harus sehat dengan zat-zat bergizi yang seimbang serta mengajak anak lebih banyak beraktivitas fisik (Chandra,2010).

Pengaturan pola makan pada anak dapat dilakukan dengan cara mengetahui kebutuhan kalori. Makanan tidak boleh sampai berlebihan, karena tubuh memiliki kemampuan mengubah kelebihan kalori menjadi timbunan lemak dan pemilihan makanan harus sehat dengan zat-zat bergizi yang seimbang serta mengajak anak lebih banyak beraktivitas fisik (Chandra,2010). Hal ini aktivitas fisik dapat mempengaruhi kemampuan motorik, Seperti aktifitas bermain, Dikarenakan berkaitan langsung dengan aktivitas gerak yang diperoleh dalam aktivitas bermain semakin anak memiliki kesempatan melalui kegiatan aktivitas bermain memungkinkan akan meningkatkan kemampuan motorik anak. Semakin banyak gerak anak dalam aktivitas bermain maka semakin baik kemampuan motoriknya. Apabila anak sehat anak lebih cenderung terus bermain sehingga anak terlihat segar dan bebas dalam melakukan aktivitas (Hermanto & Komaini,

2019).

Kebugaran jasmani sangat penting untuk dimiliki oleh setiap anak, semakin tinggi tingkat kebugaran jasmani seorang anak, maka akan semakin tinggi pula motivasi atau semangat anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan kesehariannya seperti menjalankan tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar (Endah, 2006).

Pendidikan jasmani atau berolahraga pada siswa sekolah dasar dilakukan dengan cara mengembangkan kemampuan fisik motoriknya melalui olahraga. Ketika berolahraga, anak menggerakkan otot-otot tubuhnya yang merupakan stimulasi bagi perkembangan motorik terutama motorik kasar. Olahraga yang tepat sebagai stimulasi perkembangan motorik tersebut adalah yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Ketika berolahraga pun anak belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya. Biasanya pembelajaran Penjas di SD berupa permainan maka anak akan belajar nilai-nilai sosial seperti sportifitas, kemenangan, kekalahan dan penghargaan. Karena itu kegiatan olahraga harus dikemas dengan beberapa tujuan pemberian stimulasi berbagai aspek perkembangan anak (Kesegaran, Anak, & Tahun, 2013).

Suku Talang Mamak tergolong dalam melayu tua (*proto melayu*) merupakan suku asli Indragiri Hulu menurut beberapa versi lisan berasal dari keturunan Datuk Perpatih Nan Sebatang yang merupakan salah seorang pendekar kerajaan pagaruyung atau minangkabau.

Menurut Patih Sutan Pangeran, suku Talang Mamak mempunyai hubungan yang erat dengan Datuk Perpatih Nan Sebatang, yang diakui sebagai pembesar kerajaan Pagaruyung atau Minangkabau. Ketika itu berkelana menyusuri kawasan Rantau Kuantan dan mengakhiri perjalanannya dengan menetap dan mengambil tempat di Sungai Limau, dekat daerah Keloyang (Rakit Kulim) sekarang ini. Karena Indragiri semakin ramai dan berkembang, maka Datuk Perpatih memanggil kemenakannya yang berada di Johor, bernama Raja Asli yang dinobatkan menjadi Raja di Indragiri.

Suku Talang Mamak terdapat dua kelompok yang pertama adalah Suku Talang Mamak Sungai Limau yang berdiam di sekitar Sungai Limau dan Sungai Batang Cenaku. Kedua, kelompok Suku Talang Mamak Sungai Gansal dan Sungai Akar di lingkungan pegunungan Bukit Tiga Puluh.

Setelah Islam masuk di kerajaan Indragiri, maka Datuk Perpatih serta keturunannya memisahkan diri dengan membuat kampung Petalangan sendiri (dipinggir hutan), yaitu di Durian Cacar. Karena Datuk Perpatih yang dipandang mamak oleh Raja berada di Petalangan, maka terkenallah talang (kampung dalam hutan) dengan nama Talang Mamak. Sejalan dengan itu, maka masyarakat Talang Mamak telah menyebut dirinya lebih dahulu dengan Langkah Lama, karena merekalah yang lebih dahulu bermukim di sana dan mereka tetap berpegang teguh pada adat, sebagai langkah lama dalam

mengatur kehidupan.

Suku Talang Mamak adalah salah satu suku atau masyarakat yang terpencil, dan terisolir serta transportasi yang tidak memadai, jalan yang rusak dan jauh dari keramaian. Sehingga untuk mendapatkan akses pendidikan secara formal sulit mereka dapatkan. Pemerintah sudah membangun sekolah di kawasan tempat mereka tinggal, tetapi sekolah tersebut terlalu jauh untuk di akses dengan berjalan kaki setiap hari dari dalam hutan, akhirnya tidak banyak anak-anak dari Suku Talang Mamak yang bersekolah. Dalam penelitian ini, mengambil tempat penelitian di Desa Durian Cacar Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Dimana di desa ini terdapat empat sekolah yang warga belajarnya adalah anak-anak Suku Talang Mamak. Bagi sebagian masyarakat Suku Talang Mamak, pendidikan tidak terlalu penting. Menurut mereka anak-anak mereka lebih baik membantu mereka berkebun dan menghasilkan uang. Masyarakat Suku Talang Mamak di Desa Durian Cacar sudah hidup berdampingan dengan masyarakat dari non Suku Talang Mamak. Dengan hidup berdampingan bersama masyarakat non Suku Talang Mamak, tentu masyarakat Suku Talang Mamak butuh pengakuan bahwa mereka mampu mengikuti zaman era global sekarang ini. Salah satu caranya mereka juga harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang sama dengan masyarakat lainnya. Besar harapan masyarakat Suku Talang Mamak terhadap pelayanan pendidikan namun hanya sebagian yang

mau bersekolah.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 023 Sei Jirak terletak di Desa Sei Jirak, Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Siswa SDN 023 Sei Jirak berasal dari suku talang mamak. Jumlah siswa di SDN tersebut berjumlah 33 siswa, diantaranya 20 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Informasi yang didapatkan dari guru kelas bahwa ada beberapa siswa yang tampak lesu dan tidak bersemangat dalam setiap proses belajar mengajar. Hal itu dapat mengganggu proses belajar mereka (Profil SD Negeri 023 Sei Jirak).

Selain SDN 023 Sei jirak Peneliti juga melakukan penelitian di SDN 017 Sungai Mahang, secara garis besar sekolah ini memiliki kemiripan yang sama antara lain salah satu faktanya adalah masyarakat yang terpencil, dan terisolir serta transportasi yang tidak memadai, jalan yang rusak dan jauh dari keramaian. Sehingga untuk mendapatkan akses pendidikan secara formal sulit mereka dapatkan.

Sekolah yang berada di daerah suku talang mamak, memiliki banyak keterbatasan yang pertama dari segi proses belajar mengajar masih sangat tidak kondusif, hal ini dikarenakan jumlah guru yang masih sedikit disetiap sekolah, dan letak geografis sekolah masih jauh dari daerah pemukiman rata-rata guru, sehingga menyebabkan guru memiliki banyak kendala seperti saat hujan akses jalan yang ditempuh kesekolah tidak bisa dilewati, sehingga menyebabkan sekolah menjadi tidak kondusif.

Kemudian kurangnya sarana dan prasarana mengajar terlebih untuk pelajaran penjaskes, minimnya peralatan guru olahraga yang ada disekolah seperti peluit, bola kaki, bola voli, sehingga pelajaran olahraga anak, untuk meningkatkan kebugaran anak menjadi kurang maksimal. Yang selanjutnya masih banyaknya kurang kesadaran dari masyarakat yang mengajak anaknya untuk mengikuti adat gawai, yaitu adat asli talang mamak, ketika ada sebuah pernikahan. Adat gawai ini berlangsung 3-5 hari sehingga anak-anak dari suku talang mamak tidak bersekolah, hal ini juga menjadi penyebab kurangnya proses dalam belajar mengajar dari sekolah di suku talang mamak.

Survei awal dilakukan peneliti melalui observasi melihat siswa di SDN023 Sei Jirak dan SDN 017 Sungai Mahang, didapatkan hampir seluruh siswa tersebut mempunyai bentuk postur tubuh kurus dan lebih pendek, kurangnya semangat dalam menjalani aktifitas belajar, sering mengantuk pada saat jam pelajaran. Dari keterangan guru yang peneliti wawancarai kemampuan siswa dalam menulis dan membaca masih kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan orang tua dalam membimbing anak dirumah dan media belajar yang kurang memadai pada saat dirumah. Dikarenakan taraf pendidikan di daerah suku talang mamak cukup rendah. Dalam aktifitas sehari-hari anak-anak tersebut cenderung aktif tetapi sangat mudah lelah dan kelihatan tidak bertenaga. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Pola Makan, Aktifitas Fisik, Kesegaran Jasmani dengan

Kemampuan Motorik anak Sekolah Dasar Suku Talang Mamak Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengawasan terhadap gizi anak di suku talang mamak, tepatnya di Kecamatan Rakit kulim.
2. Taraf ekonomi, pendidikan , dan Pengetahuan yang relatif masih rendah di masyarakat suku talang mamak.
3. Masih banyak siswa yang tidak kosentrasi, mengantuk saat mengikuti pelajaran dikelas.
4. Masih banyak anak di suku Talang Mamak yang mudah Lelah ketika melakukan aktifitas fisik ketika di sekolah.
5. Masih banyak anak suku talang mamak memiliki bentuk tubuh yang relatif pendek dan kurus.
6. Masih banyak anak suku Talang Mamak yang tidak melakukan sarapan saat berangkat sekolah.
7. Masih banyak anak yang jajan sembarangan dan tidak membawa bekal dari rumah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas , masalah dalam penelitian ini sangat luas maka diperlukan pembatasan masalah, Peneliti menyadari dengan keterbatasan kemampuan, waktu, dan tenaga yang

dimiliki, maka masalah penelitian ini terbatas kepada “Hubungan Pola Makan, Aktifitas Fisik, Kesegaran Jasmani dengan Kemampuan Motorik anak Sekolah Dasar Suku Talang Mamak di Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui hubungan pola makan dengan kesegaran jasmani anak suku talang mamak di SDN 023 Sei Jirak dan SDN 017 Rakit kulim Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Bagaimana mengetahui hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan motorik kasar anak suku talang mamak di SDN 023 dan SDN 017 Rakit Kulim Sei Jirak Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Bagaimana mengetahui hubungan kesegaran jasmani dengan kemampuan motorik kasar anak suku talang mamak di SDN 023 dan SDN 017 Rakit Kulim Sei Jirak Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu.
4. Bagaimana mengetahui hubungan pola makan. aktifitas fisik, kesegaran jasmani dengan kemampuan motorik kasar anak suku talang mamak di SDN 023 dan SDN 017 Rakit Kulim Sei Jirak Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu.

E. Tujuan

Tujuan penelitan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kemampuan

motorik kasar anak suku talang mamak di SDN 023 dan SDN 017 Rakit Kulim Sei Jirak Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Untuk mengetahui hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan motorik kasar anak suku talang mamak di SDN 023 dan SDN 017 Rakit Kulim Sei Jirak Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Untuk mengetahui hubungan kesegaran jasmani dengan kemampuan motorik kasar anak suku talang mamak di SDN 023 dan SDN 017 Rakit Kulim Sei Jirak Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu.
4. Untuk mengetahui hubungan pola makan, aktifitas fisik, kesegaran jasmani dengan kemampuan motorik kasar anak suku talang mamak di SDN 023 dan SDN 017 Rakit Kulim Sei Jirak Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pola makan, aktifitas fisik dan kemampuan motorik kasar pada anak serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari.

2. Bagi SD Negeri 023 sei Jirak dan SD Negeri 017 Rakit Kulim

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi

SDN 023 Sei jirak dan SDN 017 Rakit Kulim tentang pola makan, aktifitas fisik dan kemampuan motorik siswa. Sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam proses belajar siswa.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten indragiri hulu

Dapat memberikan gambaran kepada pemerintah Kabupaten Indragiri hulu, tentang bagaimana pola makan, aktifitas fisik, dan perkembangan motorik kasar anak suku talang mamak. Sehingga dapat menjadi acuan untuk memberikan pelayanan terhadap anak di suku talang mamak, khususnya di desa Sei Jirak, Kecamatan Rakit Kulim.

4. Bagi Universitas Negeri Padang

Dapat dijadikan referensi untuk pustaka dan dapat menambah ilmupengetahuan bagi mahasiswa/i Universitas Padang tentang pola makan, aktifitas fisik dan kemampuan motorik kasar dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama berada dibangku kuliah serta dalam kehidupan sehari- hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat menjadi acuan atau gambaran tentang penelitian yang relevan dengan penelitian ini.